

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pembedayaan perempuan dalam mengelola hasil tangkapan ikan di Desa Lamahala Jaya adalah usaha ikan kering. Usaha ikan kering ini merupakan salah satu usaha yang dibangun oleh para perempuan nelayan untuk memperoleh pendapatan guna membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup.

6.1.1 Proses Pengolahan Ikan

Usaha ikan kering yang dikelola diwadahi dalam sebuah kelompok dengan “Gemoy” yang merupakan perkumpulan dari beberapa perempuan nelayan. Ikan kering yang di produksi di olah dengan cara tradisional. Proses pengolahan ikan diawali dengan pengeringan ikan, pengepakan atau pengemasan ikan dan penjualan ikan.

Proses pengeringan ikan terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan di antaranya ialah proses mendapatkan ikan sebagai bahan utama usaha, tahap selanjutnya ikan dibersihkan, kemudian diberi garam sebagai pengawet dan di jemur. Proses penjemuran dengan bantuan cahaya matahari. Alat-alat yang digunakan pun masih sangat tradisional seperti “*bale-bale*”, “*mita*” dan jaring.

Selama proses pengolahan ikan, para perempuan nelayan di Desa Lamahala jaya senantiasa di bantu dan di dukung penuh oleh para nelayan atau suami. Semua alat dan bahan yang dipakai dalam pengolahan ikan merupakan hasil buatan para nelayan.

6.1.2 Menjual Hasil Olahan Ikan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penjualan ikan hasil produksi para perempuan nelayan di Desa Lamahala Jaya umumnya dijual di pasar. Sistem penjualannya dibawa dan dijual dipasar atau diberikan kepada orang yang sudah menjadi langganan atau penadah yang siap menjual ikan kering. Selain itu, proses pemasarannya juga biasa di sebarakan melalui media social sehingga para perempuan nelayan juga menerima pesanan melalui media social. Terkadang bisa dikirim sampai keluar daerah.

6.1.3 Pemberian Modal Usaha

Modal dalam usaha ikan kering ini merupakan kumpulan modal sendiri dari para anggotanya. Sampai saat ini, belum ada bantuan secara langsung dari pemerintah desa maupun pemerintah daerah dalam meningkatkan usaha ikan kering ini.

Pemberdayaan perempuan yang dilakukan di Desa Lamahala ini dengan membuat ikan kering bisa menjadi usaha pendukung perekonomian ekonomi masyarakat karena hasil penjualannya tidak hanya di lingkup pasar setempat tetapi juga keluar daerah. Dengan keuletan dan kerja sama usaha ikan kering bisa bertahan dan berkembang sampai saat ini.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka diusulkan saran sebagai berikut.

6.2.1 Bagi Para Perempuan Nelayan

Berdasarkan kesimpulan menjelaskan bahwa proses pengolahan ikan merupakan suatu usaha untuk mengolah hasil tangkapan ikan para nelayan desa sekaligus untuk memenuhi ekonomi keluarga. Seiring perkembangan zaman dan teknologi, usaha ikan kering bisa dikembangkan sehingga tidak hanya meningkatkan target pemasaran tetapi juga meningkatkan kualitas produksi. Usaha ini harus terus digerakkan sehingga bisa menjadi inspirasi bagi perempuan-perempuan nelayan atau pesisir di daerah lain.

6.2.2 Bagi Pemerintah Desa

Dalam upaya meningkatkan pemberdayaan masyarakat, pemerintah desa diharapkan bisa memberikan modal atau bantuan sebagai bentuk dukungan dalam mengembangkan usaha-usaha masyarakatnya agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan mengembangkan daerahnya.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang bisa menjadi bahan penelitian lanjutan seperti kendala-kendala dalam melakukan usaha, bentuk dukungan pemerintah dalam usaha masyarakat dan siapa saja target pemasaran ikan atau biaya pendapatan usaha ikan kering.

Informasi tambahan bahwa usaha para perempuan nelayan di Desa Lamahala Jaya tidak hanya memproduksi ikan kering tetapi mengolah ikan dalam berbagai hal seperti membuat abon ikan. Hal ini bisa menjadi masukan bagi peneliti lain untuk dapat meneliti usaha-usaha lain ini.